



**KARAKTERISTIK PASIEN *HEMORRHOID* DI BAGIAN BEDAH  
DIGESTIF RSI SITI RAHMAH PADANG PERIODE JANUARI-  
DESEMBER**

***CHARACTERISTICS OF HEMORRHOID PATIENTS IN THE  
DIGESTIVE SURGERY DEPARTMENT OF RSI SITI RAHMAH  
PADANG PERIOD JANUARY - DECEMBER***

**Reni Apriza<sup>1</sup>, Efriza<sup>2</sup>, Dessy Abdullah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Baiturrahmah Email :

dessyabdullah@yahoo.co.id, 081374359819

**ABSTRAK**

*Hemorrhoid* adalah pelebaran dan inflamasi dari *plexus hemorrhoidalis* di saluran anus, pelebaran disebabkan oleh bendungan darah dalam susunan pembuluh darah. *Hemorrhoid* dibagi menjadi dua yaitu *hemorrhoid* eksterna adalah pelebaran vena subkutan diluar linea dentata, dan *hemorrhoid* interna adalah pelebaran vena submukosa diatas linea dentata dengan penatalaksanaan yang berbeda. Insiden *hemorrhoid* yang dilaporkan di Amerika Serikat adalah 10 juta per tahun, setara dengan 4,4% populasi. Banyak faktor risiko terjadinya *hemorrhoid* meliputi usia, jenis kelamin, obesitas, aktifitas fisik, riwayat keluarga dan pola diet yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pada pasien *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kategorik. Sampel pada penelitian ini ialah pasien *hemorrhoid* yang berobat ke bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data penelitian diperoleh dari catatan rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 50 orang. Hasil penelitian didapatkan berdasarkan Jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin laki – laki dengan 27 orang (54,0%). Berdasarkan usia , kelompok usia lansia awal pasien *hemorrhoid* lebih tinggi yaitu 44,0%. Pasien *hemorrhoid* dengan jenis internal sebanyak 68,0%, derajat hemorrhoid tertinggi pada derajat III 52,9%, dan penatalaksanaan terbanyak diberikan adalah hemorrhoidopexy stapler 50,0%.

**Kata kunci:** Derajat, *Hemorrhoid*, Jenis Kelamin, Jenis, Penatalaksanaan, Usia.

**ABSTRACT**

*Hemorrhoid* is a dilation and inflammation of the *plexus hemorrhoidalis* in the anal canal, widening of the blood caused by a dams in the arrangement of blood vessels. *Hemorrhoid* is divided into two: the external hemorrhoids are enlarged subcutaneousveins beyond the



*dentate line and internal hemorrhoids are enlarged veins in the submucosa above the dentate line with the different management. Hemorrhoid incidents reported in the united states is 10 million per year, equivalent to 4.4% of the population. Many risk factors for hemorrhoids include age, sex, obesity, physical activity, family history and poor diet. This study aims to determine the characteristics of patients on the surgical hemorrhoid digestive RSI Siti Rahmah Padang period from January to December 2018. This research method is a descriptive study categorical. The sample in this study is that patients with hemorrhoid who went to the digestive surgery department RSI Siti Rahmah Padang period from January to December 2018, selected using simple random sampling technique. Data were obtained from medical record of patients who met the inclusion criteria as many as 50 people. The results showed the highest sex sexes-men with 27 (54.0%) hemorrhoids. In terms of age, the elderly age group of the early elderly beginning hemorrhoid patients higher at 44.0%. Patients with internal types as much as 68.0%, the highest degree in the grade III hemorrhoids 52.9%, and the highest management award is hmorrhoidopexy stapler 50,0%.*

**Keywords: Age, Degrees, Hemorrhoids, Management, Types**

## PENDAHULUAN

*Hemorrhoid* adalah pelebaran dan inflamasi dari *plexus hemorrhoidalis* di saluran anus, pelebaran disebabkan oleh bendungan darah dalam susunan pembuluh darah. Gejala yang paling sering ditemukan adalah perdarahan lewat dubur, nyeri, pembengkakan atau penonjolan didaerah dubur, sekret atau keluar cairan melalui dubur, rasa tidak puas waktu buang air besar, dan rasa tidak nyaman didaerah pantat. *Hemorrhoid* merupakan penyebab umum perdarahan rektum dan ketidaknyamanan anal, keakuratan insiden sulit ditentukan karna pasien cenderung mencari pengobatan sendiri, bukan penanganan medis. *Hemorrhoid* diderita oleh 5% penduduk dunia. Penelitian Bifirda Ulima pada RS Bhakti Wira Tamtama Semarang pada tahun 2008 kasus hemorrhoid mencapai 8% dari seluruh total kasus di instalasi bedah. Penelitian yang di lakukan pada pasien penderita *hemorrhoid* di rumah sakit tersebut didapatkan ada pengaruh usia terhadap kejadian *hemorrhoid*, *hemorrhoid* merupakan

penyakit di daerah anus yang cukup banyak ditemukan di Amerika Serikat dengan usia 45 tahun yang terdiagnosis hemorrhoid sebanyak 1.294 per 100.000 jiwa (1,3%). Data menunjukkan 10.000.000 orang di Indonesia dilaporkan menderita *hemorrhoid*. Pada data kasus *hemorrhoid* di Unit Rawat Jalan bedah RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2009 tercatat jumlah pasien *hemorrhoid* sebanyak 335 pasien dan tahun 2010 tercatat jumlah pasien *hemorrhoid* berjumlah 333 pasien. Data bulan Januari sampai September 2011 menunjukkan bahwa jumlah seluruh kunjungan pasien *hemorrhoid* sebanyak 304 pasien. Dari data di atas diketahui bahwa masih banyak penderita *hemorrhoid* di RSUD Dr. Soegiri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *hemorrhoid* antara lain: aktivitas fisik, pola makan, kebiasaan BAB, konstipasi, kurang mobilisasi, pekerjaan, anatomi, jenis kelamin dan usia.

Penelitian oleh Afifah Muthmainnah RSUP. DR. M. Djamil Padang, angka kejadian *hemorrhoid* mencapai 75 kasus pada kasus 2015



sedangkan pada tahun 2016 meningkat sebanyak 109 kasus angka ini menunjukkan bahwa angka kejadian *hemorrhoid* di Padang perlu menjadi perhatian tenaga medis. Pada hasil penelitian safyudin diketahui 2,6% pada kategori 0-24 tahun yang didiagnosis hemorrhoid, 38,5% pada kategori usia 25-44 tahun, 51,3% pada kategori usia 45-64 tahun dan 7,7% pada usia 65-84 tahun. rata-rata hemorrhoid berada pada rentang usia 45-65 tahun yang dapat mempengaruhi lemahnya *sphincter ani* untuk mampu berkontraksi saat buang air besar.

Berdasarkan penelitian Indri Seta Septadina di RSUP H. Adam Malik Medan pada tahun 2010 menunjukkan bahwa tingkat kejadian lebih besar pada usia yang lebih dari 45 tahun. Hal tersebut dikarenakan orang yang lanjut usia sering mengalami konstipasi, sehingga terjadi penekanan berlebihan pada *plexus hemorrhoidalis* karena proses mengejan. Kasus *hemorrhoid* terdapat sekitar 4,4% didapat berdasarkan *National Center For Health Statistics (NCHS)* dan penderita *hemorrhoid* lebih banyak dialami laki-laki yaitu 63 orang (64,95%).

Berdasarkan penelitian Sunarto di Klinik Etika Ngelampak Boyolali pada tahun 2010 menunjukkan bahwa tingkat kejadian lebih besar pada laki-laki yaitu sejumlah 21 orang (72,42%), Sedangkan berjenis kelamin perempuan sejumlah 8 orang (27,58%). Berdasarkan Penelitian Robosuseno tahun 2009 prevalensi sekitar 5-35% dari masyarakat umum terutama yang lebih dari usia 25 tahun dan jarang terjadi dibawah 20 tahun, dikarenakan masyarakat banyak tidak mengetahui gejala dan daerah anorektal.

*Hemorrhoid* merupakan penyakit yang tidak mengancam jiwa, penyakit ini berpotensi mengurangi kualitas hidup

seseorang. Penegakan diagnosis dan terapi awal akan membantu menghindari komplikasi dan tidak mengganggu kualitas hidup penderita, faktor risiko yang sering adalah usia, jenis kelamin, obesitas, pola diet yang salah, konstipasi dan gaya hidup yang salah. *Hemorrhoid* dapat diperoleh dengan menggunakan anoskopi atau endoskopi fleksibel lain. Pemeriksaan histopatologis dapat menyingkirkan diagnosa banding yaitu kanker rektal, polip anal, dan *solitary rectal ulcer syndrome*.

Pada penelitian ini, subjek yang diteliti ialah pasien *hemorrhoid* di RSI Siti Rahmah Padang yang terdiagnosis *hemorrhoid* pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian *hemorrhoid*. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena kejadian *hemorrhoid* meningkat di Indonesia, dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik pasien *hemorrhoid* di bagian Poli bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai karakteristik pasien *hemorrhoid* di bagian Poli bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari-Desember 2018.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan suatu bentuk studi observasional deskriptif. Rancangan ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik pada pasien *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Populasi pada penelitian ini adalah pasien *hemorrhoid* yang berobat ke bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Sampel dari penelitian ini diambil dari data rekam medik yang terdiagnosis *carcinoma*



*colorectal* yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Tempat : bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang pada bulan April – Oktober 2019. **Populasi Target yaitu** Pasien *hemorrhoid* yang terdapat di bagian Poli bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari-Desember 2018. **Populasi Terjangkau yaitu** Pasien *hemorrhoid* di bagian Poli bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari –Desember 2018 yang didapatkan dari rekam medik. Data dalam penelitian ini digambarkan dengan menggunakan metode aplikasi SPSS Statistik dengan pendekatan statistik analisis univariat yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut karakteristik yang diteliti dari semua variabel penelitian.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang, dilaksanakan pada bulan April - November 2019. Pada penelitian ini data diambil dari data rekam medik di RSI Siti Rahmah Padang.

Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut:

#### A. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pasien *hemorrhoid* Berdasarkan Usia di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018

| Usia          | f=n       | %          |
|---------------|-----------|------------|
| Dewasa awal   | 4         | 8.0        |
| Dewasa akhir  | 6         | 12.0       |
| Lansia awal   | 22        | 44.0       |
| Lansia akhir  | 14        | 28.0       |
| Manula        | 4         | 8.0        |
| <b>Jumlah</b> | <b>50</b> | <b>100</b> |

Hasil analisa data yang tersaji pada tabel 1, menunjukkan proporsi usia pasien *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah periode Januari – Desember 2018. Berdasarkan 50 sampel yang digunakan dalam penelitian, kategori tertinggi pada pasien *hemorrhoid* adalah usia lansia awal yaitu 22 orang (44,0%).

#### Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pasien *Hemorrhoid* Berdasarkan Jenis Kelamin di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018.

| Jenis Kelamin | f=n       | %          |
|---------------|-----------|------------|
| Laki – laki   | 27        | 54.0       |
| Perempuan     | 23        | 46.0       |
| <b>Jumlah</b> | <b>50</b> | <b>100</b> |

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 2, menunjukkan proporsi jenis kelamin pasien *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 tertinggi pada laki-laki yang berjumlah 27 orang (54,0%).

#### Jenis Hemorrhoid

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pasien *Hemorrhoid* Berdasarkan Jenis *Hemorrhoid* di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018.

| Jenis <i>Hemorrhoid</i> | f=n       | %          |
|-------------------------|-----------|------------|
| Internal                | 34        | 68.0       |
| Eksternal               | 16        | 32.0       |
| <b>Jumlah</b>           | <b>50</b> | <b>100</b> |

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 3, menunjukkan proporsi jenis *hemorrhoid* pasien *hemorrhoid* di bagian bedah digestif



RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 sebanyak 34 orang (68,0%) mengalami *hemorrhoid interna*.

**Derajat Hemorrhoid Interna**

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pasien *Hemorrhoid* Berdasarkan Derajat Hemorrhoid Interna di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018.

| <b>Derajat Hemorrhoid</b> | <b>f=n</b> | <b>%</b>   |
|---------------------------|------------|------------|
| Derajat I                 | 2          | 5.9        |
| Derajat II                | 7          | 20.6       |
| Derajat III               | 18         | 52.9       |
| Derajat IV                | 7          | 20.6       |
| <b>Jumlah</b>             | <b>34</b>  | <b>100</b> |

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 4, menunjukkan proporsi derajat *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 paling banyak derajat III yaitu 18 orang (52,9%).

**Penatalaksanaan Hemorrhoid** Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pasien *Hemorrhoid* Berdasarkan Penatalaksanaan di Bagian Bedah Digestif RSI Siti Rahmah Padang Periode Januari – Desember 2018.

| <b>Penatalaksanaan Hemorrhoid</b> | <b>f=n</b> | <b>%</b>   |
|-----------------------------------|------------|------------|
| Farmakoterapi                     | 11         | 22.0       |
| Hemorrhoidopexy                   | 25         | 50.0       |
| stapler                           | 14         | 28.0       |
| Minimal invasif                   |            |            |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>50</b>  | <b>100</b> |

Hasil analisis data yang tersaji pada tabel 5, menunjukkan penatalaksanaan pada pasien *hemorrhoid*

di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Penatalaksanaan terbanyak adalah hemorrhoidopxy stapler yaitu sebanyak 25 orang (50,0%).

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengolahan data pasien *hemorrhoid*, diperoleh data penelitian yaitu 50 pasien. Hasil penelitian ini diharapkan mampu melihat karakteristik pasien *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018. Karakteristik yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, jenis *hemorrhoid*, derajat *hemorrhoid*, dan penatalaksanaan *hemorrhoid*. Penjelasan karakteristik akan dibahas secara terperinci sebagai berikut:

*Usia*

Penelitian yang dilakukan terhadap 50 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien *hemorrhoid* dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi tertinggi pada usia lansia awal. Hasil penelitian didapatkan lansia awal 22 orang (44,0%), dan diikuti kelompok usia lansia akhir berjumlah 14 orang (28,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safyudin tahun 2017 di RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang dari 51 rekam medis menunjukkan hasil kasus *Hemorrhoid* paling tinggi pada kelompok usia lansia awal yaitu 20 orang (61,50%).<sup>5</sup>

Hasil yang sama ditemukan pada hasil penelitian Oky Sutarto Putra tahun 2013 di bangsal rawat inap bagian bedah RSUD Dokter Soedarso Pontianak periode Januari 2009 – 2012 dari 62 pasien menderita



*hemorrhoid*, didapatkan *hemorrhoid* tertinggi terdapat pada kelompok lansia awal yaitu sebesar 15 orang (24,2%).<sup>9</sup> Temuan lain yang sesuai pada penelitian yang dilakukan Sonia Yulisa tahun 2017 di Medan jumlah kasus *hemorrhoid* paling banyak pada kelompok usia lansia awal yaitu 19 orang (31,6%).<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan teori dimana usia 40 tahun keatas memiliki risiko tinggi terjadinya *hemorrhoid* karena terjadi penurunan fungsi struktur organ dan pembuluh darah mengalami penurunan elastisitas disebabkan karena Efek degenerasi akibat usia dapat memperlemah jaringan penyokong dan bersamaan dengan usaha pengeluaran feses yang keras secara berulang serta mengakibatkan *prolapsus*. Bantalan yang mengalami *prolapsus* akan terganggu aliran balik *vena*.<sup>6</sup>

#### *Jenis Kelamin*

Penelitian yang dilakukan terhadap 50 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien *hemorrhoid* dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi tertinggi pada jenis kelamin laki-laki. Frekuensi pasien *hemorrhoid* menunjukkan angka tertinggi pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (54,0%) sedangkan pada perempuan sebanyak 23 orang (46,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto Dwi Utomo tahun 2015 di RSUD Dokter Soedarso periode tahun 2009 – 2013. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil paling banyak pasien *hemorrhoid* adalah laki – laki (61,2%), sedangkan perempuan berjumlah (1,4%).<sup>11</sup> Temuan lain yang mendukung hasil ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Indah Febriani tahun 2013 di Makassar

menunjukkan bahwa ditemukan 54 orang (56,84%) *hemorrhoid* pada laki – laki dan 41 orang (43,16%) pada perempuan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sonia Yulisa tahun 2017 di RS Tk II Kesdam I/Bukit Barisan Medan didapatkan penderita *hemorrhoid* paling tinggi adalah laki – laki berjumlah 31 orang (51,7%), sedangkan perempuan sebanyak 29 orang (48,3%).<sup>10</sup>

Hasil penelitian sesuai dengan kepustakaan yang menyatakan bahwa, banyaknya kejadian *hemorrhoid* jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki dikarenakan aktifitas fisik yang lebih berat seperti mengangkat beban berat meningkatkan risiko terjadinya *hemorrhoid* sedangkan perempuan dikarenakan pola hormonal yaitu hormon progesteron dapat menghambat kontraksi saluran cernanya sehingga dapat terjadi konstipasi, mengejan yang kuat meyebabkan aliran darah terhambat dan dilatasi vena sehingga menimbulkan *hemorrhoid*.<sup>12</sup>

#### *Jenis Hemorrhoid*

Penelitian yang dilakukan terhadap 50 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien *hemorrhoid* dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi pasien *hemorrhoid* paling banyak yaitu *hemorrhoid interna* sebanyak 34 orang (68,0%) dan disusul oleh *hemorrhoid eksterna* sebanyak 15 orang (32,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Okky Sutarto Putra tahun 2013 di RSUD DR. Soedarso Pontianak menunjukkan hasil jenis *hemorrhoid* paling tinggi pada *hemorrhoid internal* yaitu 59 orang (95,2%).<sup>9</sup> Hasil yang sama ditemukan pada hasil penelitian Wandari tahun 2011, menemukan dari 166 yang menderita *hemorrhoid*, didapatkan 102 pasien (61,4%) menderita *hemorrhoid*



interna.<sup>13</sup> Temuan lain yang mendukung hasil ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Sonia Yulisa tahun 2017 di RS Tk II Ksdam I/Bukit Barisan Medan didapatkan jenis *hemorrhoid* terbanyak adalah *hemorrhoid* interna berjumlah 50 orang (83,3%).<sup>10</sup>

Hasil penelitian sesuai dengan kepustakaan yang menyatakan bahwa, jenis *hemorrhoid* terbanyak adalah *hemorrhoid interna* yakni 68,0% dimana rasa yang tidak nyaman pada anus dan disertai pendarahan merah terang setelah feses keluar, dan timbul tanpa rasa sakit dimana memiliki derajat keparahan semakin lama semakin meningkat, sedangkan *hemorrhoid externa* sebanyak 32,0% bentuk ini terasa sangat nyeri dan gatal karena ujung-ujung saraf pada kulit merupakan reseptor nyeri.<sup>13</sup>

#### *Derajat Hemorrhoid*

Penelitian yang dilakukan terhadap 50 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien *hemorrhoid* dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi tertinggi pada derajat III yaitu sebanyak 18 orang (52,9%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jennifer tahun 2012 di Rumah Sakit Immanuel Bandung dari 75 kasus *hemorrhoid* didapatkan 43 orang (57,3%) menderita *hemorrhoid* interna derajat III.<sup>14</sup> Temuan lain yang mendukung hasil ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto Dwi Utomo tahun 2015 di RSUD Soedarso Pontianak didapatkan derajat *hemorrhoid* terbanyak adalah derajat III berjumlah 69 orang (32,2%).<sup>11</sup>

Hasil penelitian sesuai dengan kepustakaan yang menyatakan bahwa, derajat *hemorrhoid* terbanyak adalah derajat III yakni 52,9% dan paling sedikit derajat II sebanyak 5,9% hal ini disebabkan *hemorrhoid* biasanya belum tampak

memberikan gejala dan tanda pada tahap awal. Pasien akan datang apabila sudah terjadi gejala yang pada umumnya gejala tersebut timbul karena penyulit, yaitu gangguan fisiologi usus, obstruksi, perdarahan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan tingkat pengetahuan pasien untuk segera memeriksakan kesehatan sehingga pasien datang setelah mencapai derajat selanjutnya dengan tindakan operasi.<sup>15</sup>

#### *Penatalaksanaan Hemorrhoid*

Penelitian yang dilakukan terhadap 50 sampel yang tercatat pada rekam medik pasien *hemorrhoid* dibagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018, didapatkan bahwa frekuensi tertinggi pada penatalaksanaan dengan *hemorrhoidopexy stapler* sebanyak 25 orang (50,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan yang dilakukan oleh Fitrianto Dwi Utomo tahun 2015 di RSUD Soedarso Pontianak didapatkan penatalaksanaan *hemorrhoid* terbanyak adalah *hemorrhoidopexy stapler* berjumlah 69 orang (32,2%).<sup>11</sup>

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Febrini Triana tahun 2013 di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar didapatkan penatalaksanaan tertinggi pada tindakan operasi dengan *hemorrhoidopexy stapler* sebanyak 27 orang (38,95%).<sup>16</sup>

Hasil penelitian sesuai dengan kepustakaan yang menyatakan penatalaksanaan terbanyak adalah dengan tindakan operasi menggunakan *hemorrhoidopexy stapler* berjumlah 25 orang (50,0%). Pemilihan jenis terapi tergantung pada keluhan penderita serta derajat *hemorrhoid* nya bila obat sudah tidak adekuat akan terjadi pendarahan dan prolaps dimana tindakan operasi menjadi pilihan terakhir.<sup>34</sup>



Identifikasi tipe *hemorrhoid* penting untuk penatalaksanaan. Penatalaksanaan *hemorrhoid* dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan jenis dan derajat *hemorrhoid*. Penatalaksanaannya sesuai meliputi penatalaksanaan medis ( penatalaksanaan farmakologis, penatalaksanaan non farmakologis dan penatalaksanaan *minimal invasive*) dan penatalaksanaan bedah. Penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis ditujukan pada *hemorrhoid* derajat I dan II atau semua derajat *hemorrhoid* yang disertai kontradiksi operasi atau pasien menolak operasi.

Tindakan bedah seperti *hemorrhoidopexy stapler* ditujukan untuk derajat III dan IV yang paling sering ditemukan dirumah sakit, atau semua derajat *hemorrhoid* yang tidak responsif terhadap pengobatan medis, beberapa keuntungan dari *hemorrhoidopexy stapler* adalah waktu pekerjaan yang singkat, masa rawat inap yang pendek, perdarahan yang sangat minimal serta rasa nyeri pasca operasi lebih sedikit.<sup>22</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi pasien *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 maka dapat disimpulkan bahwa :

Sebanyak 44,0% pasien *hemorrhoid* berdasarkan usia di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 adalah lansia awal.

Sebanyak 54,0% pasien *hemorrhoid* berdasarkan jenis kelamin di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 adalah laki-laki.

Sebanyak 68,0% pasien *hemorrhoid* berdasarkan jenis *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 adalah *hemorrhoid* interna .

Sebanyak 52,9% pasien *hemorrhoid* berdasarkan derajat di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 adalah derajat III.

Sebanyak 50,0% pasien *hemorrhoid* berdasarkan penatalaksanaan *hemorrhoid* di bagian bedah digestif RSI Siti Rahmah Padang periode Januari – Desember 2018 adalah *hemorrhoidopexy stapler*.

### Saran

Bagi Institusi

Perlu dilakukan peningkatan kualitas data dari rekam medik baik dari kejelasan maupun kelengkapan datanya, serta kepatuhan petugas dalam pencatatan pelaporan pengumpulan berkas rekam medik, dan berikan reward dan sanksi bagi yang melanggar.

Peneliti selanjutnya

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan rentang waktu yang lebih lama, data sampel yang lebih lengkap dan data dari rumah sakit yang berbeda.

Masyarakat. Sebaiknya masyarakat lebih mencari tau tentang faktor resiko terjadinya *hemorrhoid* dan melakukan upaya deteksi dini dengan rutin memeriksakan diri ke tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Sjamsuhidajat & de jong. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. 3rd ed. Jakarta:EGC, 2010.

ULIMA B. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Hemorrhoid Pada Usia 21-30*





- Tahun, [http://efront.site90.net/BudiLuhur/Elnusa-Dephub/InterimReport/Interim Report V2.1.doc](http://efront.site90.net/BudiLuhur/Elnusa-Dephub/InterimReport/InterimReportV2.1.doc)
- Bruno L. Hubungan Aktifitas Fisik dan Konstipasi dengan Derajat Hemorrhoid di URJ Bedah RSUD DR.Soegiri Lamongan. *J Chem Inf Model* 2019; 53: 1689–1699.
- Makmunni D. 2011. *Buku Ajar Gastroenterologi*. 1st ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, Safyudin. Gambaran Pasien Hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari sampai Desember 2012. *Januari* 2017; 4: 18–24.
- Septadina IS, Veronica F. 2015. Gambaran Histopatologi Epitel Transisional Kolorektal pada Pasien Hemoroid. *J Kedokt dan Kesehat* 2015; 2: 85–91.
- Sunarto. 2016. Analisis Faktor Aktifitas Fisik Resiko Terjadi Hemoroid Di Klinik Etika. *J Keperawatan Glob* 2016; 2: 94–99.
- Peery AF, Sandler RS, Galanko JA, et al. 2015. Risk factors for hemorrhoids on screening colonoscopy. *PLoS One* 2015; 10: 1–9.
- Putra Oky Sutarto. 2013. Pola Distribusi Kasus Hemorrhoid di RSUD DOKTER SOEDARSO PONTIANAK Periode Januari 2009 – Desember 2012. Mhs PSDP FK Univ Tanjungpura 2013; 3: 1.
- Yulisa Sonia. 2016. Karakteristik Penderita Hemorrhoid di RS Tk II Putri Hijau Kesdam I / Bukit Barisan Medan Tahun 2015-2016. *Kedokt Methodist*; 11.
- Utomo Fitrianto Dwi. 2016. Hubungan antara Usia dan Jenis Kelamin terhadap Derajat Hemoroid Internal di RSUD dr . Soedarso Pontianak Tahun 2009-2013. *J untan* 2016; 2: 502–514.
- Satya PN. 2011. Hubungan Antara Konsumsi Serat Makanan dan Kejadian Hemorrhoid. *Kedokt* 2011; 2.
- Wandari NN. 2011. Prevalensi Hemoroid di RSUP Haji Adam Malik Medan periode Januari 2009-Juli 2011.
- Olivia Jennifer. Gambaran Penyakit Hemorrhoid Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Stadium Serta Tipe Histopatologis di Rumah Sakit Immanuel Bandung. *Maranatha Repos System*; 2.
- Wibowo H, Erlinengsih, Gusman A, et al. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hemoroid di Poliklinik Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. *Afiyah* 2018; V No. 2: 7–14.



Jalal Indah Febriani Triana. 2013.  
Karakteristik Penderita

Hemorrhoid di RSUP Wahididn  
Sudirohusodo. Skripsi. Makassar.